

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam mengembangkan *compact disk* (CD) interaktif dengan pendekatan kontekstual pada materi pokok relasi dan fungsi meliputi lima langkah, yaitu analisis kebutuhan, mengembangkan produk awal, validasi ahli dan revisi produk, uji coba lapangan skala kecil dan revisi produk, serta uji coba lapangan skala besar dan produk akhir. Analisis kebutuhan dilakukan pada siswa dan guru matematika SMKN 10 Jakarta. Tahap pengembangan produk awal meliputi penyusunan garis besar isi media (GBIM), jabaran materi yang terdiri dari uraian materi, contoh soal, latihan soal, dan soal evaluasi, *flowchart* CD interaktif, hingga *storyboard*. Selanjutnya, *storyboard* dikembangkan ke dalam bentuk aplikasi *flash* dengan menggunakan *software Adobe Flash CS6*. Setelah CD interaktif dihasilkan menjadi *draft I*, dilakukan tahap validasi ahli yang meliputi validasi ahli materi dan bahasa, serta validasi ahli media, revisi menjadi *draft II*. Selanjutnya *draft II* diuji coba lapangan skala kecil, kemudian revisi menjadi *draft III*, hingga uji coba lapangan skala besar dan diperoleh produk akhir. Kesulitan yang ditemukan dalam proses penelitian dan pengembangan CD interaktif ini adalah membuat jabaran materi dan mengumpulkan soal-soal, membuat animasi, membuat pengaturan volume musik latar, memasukkan narasi ke dalam aplikasi *flash*, membuat soal evaluasi muncul secara acak, dan membuat bagian hasil evaluasi.

Pada tahap validasi ahli materi dan bahasa yang dilakukan oleh 3 responden, diperoleh persentase 84,85% yang diinterpretasikan sangat baik. Dari validasi ahli media yang dilakukan oleh 3 responden, diperoleh persentase 90,62% yang diinterpretasikan sangat baik. Pada tahap uji coba lapangan skala kecil, diperoleh persentase 87,50% yang diinterpretasikan sangat baik. Tahap uji coba terakhir adalah tahap uji coba lapangan skala besar yang melibatkan siswa dan dua guru matematika. Pada uji coba lapangan skala besar pada siswa diperoleh persentase 84,90% yang diinterpretasikan sangat baik. Pada uji coba guru, diperoleh persentase 81,23% yang diinterpretasikan sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa CD interaktif kelas X SMK yang dikembangkan sudah layak digunakan untuk pembelajaran matematika kelas X SMK pada materi pokok relasi dan fungsi.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, CD interaktif yang telah dihasilkan melalui beberapa tahap pengembangan ini mendapat respon yang baik dari siswa dan guru. CD interaktif disusun sesuai dengan kurikulum yang berlaku, yaitu kurikulum 2013, sistematis, disertai dengan animasi yang sesuai dengan materi, dan mempermudah siswa dalam mempelajarinya secara mandiri, maupun dalam proses pembelajaran matematika di kelas.

Media CD interaktif dapat digunakan sebagai sarana penunjang pembelajaran matematika pada materi pokok relasi dan fungsi. Penyusunan CD interaktif menggunakan pendekatan kontekstual sehingga memberikan

kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuannya, dan meningkatkan pemahaman siswa dengan mengaitkan konsep, contoh dan soal-soal relasi dan fungsi dalam kehidupan sehari-hari.

### **C. Saran**

Berdasarkan proses penelitian dan pengembangan CD interaktif ini, penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Membuat animasi dalam bentuk tiga dimensi.
2. Menyediakan tempat untuk mengisi/mengetik jawaban, dan dapat memberikan respon benar atau salah.
3. Saat melakukan uji coba siswa, sebaiknya meminta siswa untuk membawa laptop atau menggunakan laboratorium komputer.
4. Dapat dilakukan penelitian lanjutan untuk mengukur efektivitas hasil belajar matematika pada materi pokok relasi dan fungsi dengan menggunakan media pembelajaran ini.
5. Perlu dilakukan penelitian pengembangan media pembelajaran lanjutan untuk materi pokok lain.